

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Penerapan strategi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan Khusus (tunagrahita).

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI terhadap siswa tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih adalah strategi pembelajaran kooperatif dimana dalam pembelajaran tersebut akan dibentuk beberapa kelompok dan tiap kelompok akan mendapatkan tugas dari guru. Tujuan dari penerapan strategi kooperatif ini adalah agar siswa mampu berinteraksi dan menerima perbedaan individu yang nantinya akan mampu menghargai perbedaan yang ada diantara teman-temannya, dan mampu meningkatkan ketrampilan sosial mereka dalam sekolah maupun diluar sekolah. Adapun langkah-langkah penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran PAI adalah

- a. Menyampaikan tujuan, motivasi, dan informasi kepada siswa
- b. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar dan membimbing kelompok belajar
- c. Mengevaluasi hasil belajar siswa
- d. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa.

2. Hambatan-hambatan dari penerapan strategi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita)
 - a. Kondisi psikologis siswa yang meliputi 1) kurangnya daya ingat siswa, 2) terhambatnya perkembangan bahasa siswa, 3) kurangnya konsentrasi belajar siswa.
 - b. Lemahnya partisipasi orangtua terhadap pola pembelajaran anak dirumah
 - c. Masih kurangnya buku penunjang khusus yang tersedia bagi siswa SLB.
3. Dampak dari strategi yang diterapkan oleh guru PAI pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita).

Dampak dari strategi yang diterapkan oleh guru PAI ini dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Dampak yang terlihat dilingkungan sekolah

Siswa sudah bisa berinteraksi dengan baik dan bisa menghormati para guru disekolah, sedikit bisa mengontrol emosi mereka, tidak gampang marah bila ada sesuatu yang diinginkan namun tidak dituruti oleh pihak sekolah, sudah bisa mengerti dan menulis huruf hijaiyah walaupun mereka masih sedikit kesulitan dalam hal menulisnya,dan mulai hafal doa sehari-hari dan surat-surat pendek.

- b. Dampak dilingkungan rumah atau keluarga

Siswa sudah mau nurut dan menghormati orangtua dirumah, lebih giat dalam mengerjakan sholat dan mau sholat berjamaah dimushola, mulai rajin dalam belajar dirumah,dan tambah rajin dalam mengikuti ngaji sore dilingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri
 - a. membuat kebijakan-kebijakan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan fasilitas pembelajaran khususnya bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri.
2. Bagi Guru SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri
 - a. Berusaha mencari permasalahan terhadap berbagai hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
 - b. lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.
 - c. Tetap sabar dalam mengajar dan membimbing siswa di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri.
3. Bagi Orangtua siswa
 - a. Lebih perhatian lagi dengan anak-anak mereka ketika berada dirumah.
 - b. memberi motivasi kepada putra putrinya agar semangat belajar serta menumbuhkan kepercayaan dirinya.
4. Bagi Siswa
 - a. Mengikuti proses pembelajaran disekolah dengan baik.
 - b. Selalu menghormati guru dan orang tua dirumah.
 - c. Tetap semangat untuk terus belajar

5. Bagi Peneliti

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.